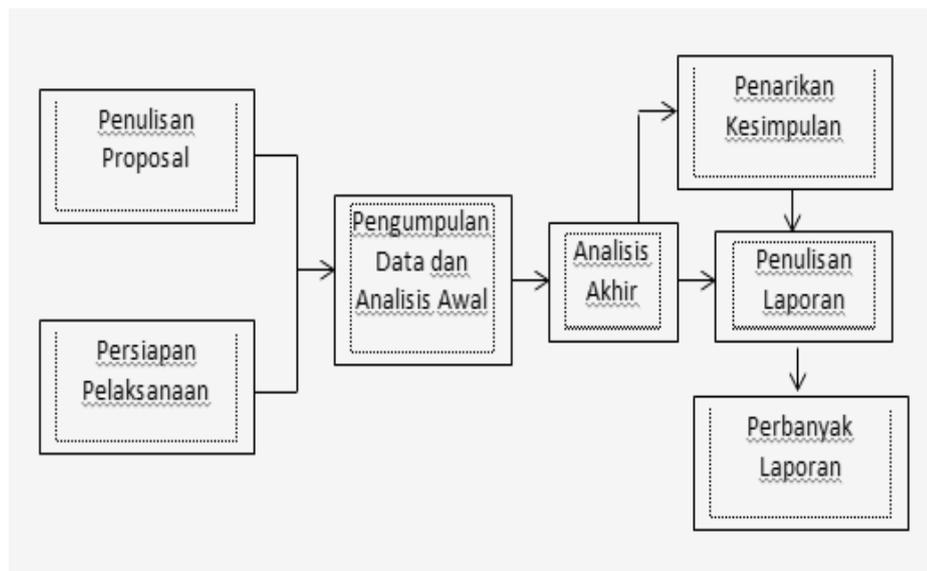


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2010) penelitian kualitatif dipandang sebagai suatu metode yang digunakan untuk mengkaji, mengeksplorasi sebuah kejadian, peristiwa maupun persepsi seseorang atau kelompok, sebagaimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Untuk pengumpulan data memerlukan proses mendalam, sistematis agar dapat dengan jelas menemukan alasan dibalik sebuah fenomena.

Penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif mempunyai tujuan untuk menjawab terkait permasalahan penelitian, yakni memaparkan secara lebih mendalam terkait informasi atau penggambaran tentang analisis penanaman nilai profil pelajar Pancasila melalui kegiatan kampus mengajar II di SDN 2 Karangsambung. Bertujuan menginterpretasikan secara faktual, sistematis juga akurat tentang fakta suatu fenomena hendak diteliti.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Timeline mengenai waktu serta lokasi penelitian dilakukan ditentukan peneliti sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada rumusan masalah. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 2 Karangsembung. Dengan alamat: Jl. KH. Khoer Affandi No. 170: Ciherang, Cibeureum Kota Tasikmalaya. Salah satu sekolah tempat kegiatan kampus mengajar ini diharapkan dapat memberikan kecukupan data penelitian selama masa proses pengumpulan data penelitian.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Proses penentuan informan dilakukan dengan menentukan informan penelitian serta menjelaskan jumlah informan yang dianggap dapat memberikan informasi tepat saat dilakukan wawancara dan observasi. Melalui teknik *purposive sampling* peneliti menentukan siapa informan sesuai dengan kriteria yang relevan memberikan informasi tentang topik penelitian. Orang yang diwawancarai yakni seseorang yang dianggap kredibel dalam menjawab masalah penelitian. Sehingga pada penelitian ini narasumbernya adalah guru yang sudah melihat dan berpartisipasi langsung melihat kinerja mahasiswa melakukan kegiatan dalam program kampus mengajar, kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dasar dan sudah meninjau secara langsung aktivitas mahasiswa selama mengabdikan, lalu mahasiswa yang melaksanakan kegiatan program kampus mengajar, serta terakhir peserta didik yang merasakan pengaruh dari kegiatan kampus mengajar.

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Narasumber	Total
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru Pamong	1
3	Mahasiswa	5
4.	Peserta didik	5

Untuk membatasi pembahasan penelitian agar tidak terlalu meluas, dimensi profil pelajar Pancasila dibatasi pada elemen beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; Bergotong royong. Pembatasan ini dilakukan juga diperkuat dengan studi pendahuluan pra-penelitian lebih banyak kegiatan mendekati terkait dimensi tersebut. Berikut ini batasan dimensi profil pelajar Pancasila yang digunakan untuk menganalisis elemen nilai profil pelajar Pancasila melalui kegiatan kampus mengajar sesuai dengan buku panduan kampus mengajar (Kemendikbudristek, 2022).

Tabel 3.2

Batasan Dimensi Nilai Profil Pelajar Pancasila

No	Dimensi	Elemen	Indikator
1.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan akhlak mulia	Akhlak kepada Tuhan	Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa Pemahaman agama/ kepercayaan Pelaksanaan ritual ibadah
		Akhlak kepada Manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan Berempati kepada orang lain
		Akhlak kepada Alam	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi Menjaga lingkungan alam sekitar
2.	Bergotong Royong	Kerjasama	Kolaborasi Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama Saling-ketergantungan positif Koordinasi sosial
		Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan informan, pengumpulan data sebagai langkah pertama selanjutnya yang wajib dilaksanakan supaya memperoleh data penelitian untuk dianalisis sebelum menarasikan hasil penelitian. Agar mendapatkan data penelitian akurat serta mampu memenuhi kebutuhan standar data penelitian maka peneliti harus memahami dengan baik alur teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2010, hal. 308). Berikut penjelasan langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini:

1. Observasi

Proses mengamati ataupun observasi dilaksanakan untuk melihat perilaku individu serta hubungan sosial di ruang lingkup penelitian. Melalui pengamatan peneliti menemukan fakta-fakta di lapangan secara langsung terkait objek/fenomena dalam penelitian kemudian untuk dianalisis selanjutnya tentang penanaman nilai profil pelajar Pancasila melalui kegiatan kampus mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di SDN 2 Karangsembung. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian yang berhubungan dengan kegiatan kampus mengajar oleh mahasiswa kampus mengajar di SDN 2 Karangsembung lalu melihat keterkaitannya dengan nilai profil pelajar Pancasila.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Observasi

No	Aspek	Deskripsi	Indikator
1	Lingkungan Sekolah	Informasi mengenai profil sekolah dasar	Mengetahui profil sekolah dasar Menjelaskan visi misi sekolah Kondisi lingkungan fisik sekolah
2.	Sarana dan Prasarana	Sarana dan Prasarana dalam penelitian ini berupa seperangkat	Ketersediaan sarana yang digunakan untuk melakukan program kerja kampus mengajar

alat penunjang	Prasarana yang digunakan untuk
terlaksana kegiatan	mendukung kegiatan kampus
kampus mengajar	mengajar

2. Wawancara

Teknik interview atau biasa disebut juga dengan wawancara digunakan untuk mendapat berbagai opini, informasi, perasaan, maupun emosi dari narasumber. Pengumpulan data dengan wawancara memungkinkan peneliti menemukan bahkan memahami kondisi, laporan pengetahuan, keyakinan pribadi informan melalui gestur tubuh maupun ekspresi saat di interview (Sugiyono, 2010, hal. 317).

Mendukung pengumpulan data penelitian ini peneliti memutuskan memakai teknik wawancara terstruktur yang artinya peneliti sudah mengetahui bahwa narasumber akan memberikan informasi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen wawancara yang ditulis, begitupun dengan jawabannya yang sudah dipersiapkan oleh narasumber (Sugiyono, 2010, hal. 194-195). Karena itu pertanyaan-pertanyaan yang dimunculkan hanya terkait bagaimana implementasi kegiatan kampus mengajar yang dilakukan mahasiswa bersama dengan guru dalam mewujudkan penanaman penguatan nilai profil pelajar Pancasila di sekolah dasar. Pertanyaan-pertanyaan ini akan diberikan kepada guru, kepala sekolah, mahasiswa kampus mengajar dan peserta didik. Agar hasil wawancara terlaksana dengan efektif, seorang peneliti sudah tanggap, cakap, berkompeten menyimak, merekam, mencatat kerincian data informasi dari narasumber yang sudah dipilih.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Wawancara

No.	Sumber Data	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Instrumen
1	Kepala Sekolah	Penanaman nilai profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar	Mengetahui proses penerapan nilai Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah	1
			Kondisi sekolah sebelum kedatangan mahasiswa kampus mengajar	1
			Perkembangan Aktivitas sekolah setelah kedatangan mahasiswa kampus mengajar	2
2.	Guru	Permasalahan di Sekolah Dasar	Kegiatan yang dilakukan di kelas terkait penanaman nilai profil pelajar Pancasila	2
			Permasalahan yang dihadapi terkait penanaman nilai profil pelajar Pancasila	1
			Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan	2
			Koordinasi kerja guru dan mahasiswa kampus mengajar	1
3.	Mahasiswa	Analisis permasalahan di sekolah dasar	Permasalahan yang dilihat di lingkungan sekolah dasar	1
			Hambatan yang dihadapi saat di sekolah dasar	1
			Solusi dalam mengatasi permasalahan/hambatan	1

		Perencanaan kegiatan kampus mengajar	Menentukan program kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah	1
			Target perencanaan kegiatan kampus mengajar	2
		Proses pelaksanaan kampus mengajar	Jenis kegiatan kampus mengajar	1
			Kegiatan terkait penanaman nilai Akhlak kepada Tuhan	2
			Kegiatan terkait penanaman nilai Akhlak kepada Manusia	1
			Kegiatan terkait penanaman nilai Akhlak kepada Alam	2
			Kegiatan terkait penanaman nilai Kerjasama	2
			Kegiatan terkait penanaman nilai Kepedulian	2
4.	Peserta didik	Dampak kegiatan kampus mengajar untuk penanaman P5	Jenis kegiatan kampus mengajar	2
			Respon terhadap kegiatan kampus mengajar terkait penanaman nilai profil pelajar Pancasila	2
			Kegiatan kampus mengajar terkait nilai P5 dimensi Ketuhanan dan Bergotong Royong	1

3. Dokumentasi

Dokumen dipaparkan sebagai bentuk otentik berupa potret gambar, catatan jurnal, surat dokumen, memo, serta agenda lainnya untuk mendukung kredibilitas teknik wawancara maupun observasi (Sugiyono, 2018). Menurut Sugiyono (2005, hlm. 83) Teknik dokumentasi bermanfaat sebagai penguatan bukti akan hasil konkret suatu penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai pendukung kebutuhan data profil sekolah sebelum dan sesudah adanya kegiatan kampus mengajar, misalnya:

- a. Tempat penelitian
- b. Visi Misi sekolah
- c. Tenaga Pendidik
- d. Mahasiswa kampus mengajar
- e. Kondisi sekolah sebelum program kampus mengajar
- f. Kondisi sekolah setelah program kampus mengajar
- g. Kegiatan Kampus Mengajar berkenaan dengan nilai profil pelajar Pancasila.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan langkah berikutnya dilakukan oleh peneliti untuk memilah data dari proses pengumpulan apakah masalah yang diteliti selaras atau bertolak belakang dengan kenyataan sebenarnya. Dalam melakukan keabsahan data pada penelitian kualitatif melalui beberapa tahap sebagaimana paparan dibawah ini

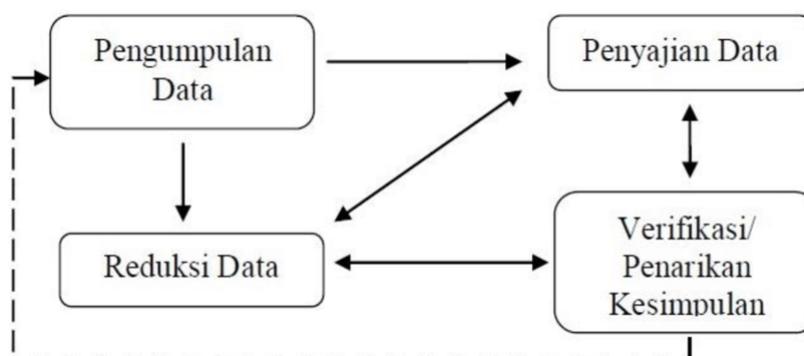
3.5.1 Triangulasi

Triangulasi sumber data dimanfaatkan peneliti dalam mengecek, menguji kebenaran/kredibilitas informasi yang ditemui menggunakan berbagai metode. Misalnya dalam mendapat gambaran informasi yang akurat peneliti memakai Teknik wawancara dan observasi untuk mengecek kredibilitas informasi. (Sugiyono, 2020, hal. 125). Jadi proses triangulasi data menjadi tahap penting dilakukan peneliti supaya bisa membuktikan penemuan, memandang fenomena agar dapat menangkap fakta dari banyaknya sumber informasi. Dalam penelitian ini melakukan triangulasi data melalui tiga tahap penyamaan hasil penelitian bersumber dari teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

3.5.2 Penggunaan Bahan Referensi

Teori-teori sebagai dasar keterkaitan pembahasan dalam penelitian menggunakan sumber referensi. Ruang lingkup bahan referensi untuk penelitian ini yakni diperoleh dari data jepretan foto, surat-surat dokumen, hasil wawancara, serta hasil observasi (Sugiyono, 2020). Dengan adanya bantuan bahan referensi akan mempermudah melakukan verifikasi, pemeriksaan keabsahan data penelitian.

3.6 Analisis Data



Gambar 3.2 Model Analisis Interaksi Miles & Huberman (1992)

Dari gambar 3.2 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mengolah data dengan model analisis interaksi Miles & Huberman dengan melalui beberapa tahap berikut.

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap reduksi data peneliti membuat ringkasan, menentukan hal pokok, memusatkan data dari lapangan menjadi poin-poin penting serta membuang data yang tidak relevan dengan topik penelitian. Mereduksi data harus segera dicatat dengan rinci supaya terlihat gambaran jelas pokok hasil penelitian untuk mempermudah langkah selanjutnya (Sugiyono, 2020, hal. 134-135). Agar peneliti tidak kesulitan saat membuat rangkuman maupun catatan intisari karena mengingat banyaknya informasi dari narasumber, maka dari itu saat mereduksi data penelitian peneliti dapat mendengar kembali hasil rekaman dari alat elektronik yang digunakan saat mengambil data.

3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data kedalam suatu narasi merupakan tahap pengabsahan data yang dilakukan setelah mendapat rangkuman hal pokok data. Pada penelitian kualitatif penyajian data penelitian dapat berupa teks naratif, pendeskripsian,

keterkaitan antar kelompok bagian, bagan dan sebagainya. Dengan menyajikan data penelitian menjadi narasi yang saling berhubungan membuat peneliti lebih mudah mengetahui, menyederhanakan, menafsirkan tentang apa kenyataan sebenarnya. Jika hipotesis rumusan masalah mendapat banyak dukungan dari data lapangan akan mempermudah proses grounded (Sugiyono, 2020).

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari penelitian kualitatif ialah melakukan verifikasi data penelitian. Pakar analisis data oleh Miles and Huberman mengatakan bahwa penarikan kesimpulan dalam tahap ini bisa menjawab rumusan masalah namun kemungkinan juga tidak. Oleh sebab itu kesimpulan pada penelitian kualitatif bersifat sementara serta dapat digunakan sebagai batu loncatan membentangkan novelty atau penemuan baru. Sifat penarikan kesimpulan akan terus berkembang menyesuaikan kondisi ketika di lapangan, akan tetapi temuan akurat, detail, tanpa rekayasa dari lapangan dapat disimpulkan dalam bentuk deskripsi/narasi sehingga gambaran hipotesis sebelumnya yang kurang jelas menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2020).